

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemilihan jurusan kuliah merupakan salah satu keputusan penting dalam kehidupan seorang remaja, karena akan menentukan arah karier, kepuasan hidup, dan pencapaian akademik mereka di masa depan. Dalam konteks ini, peran orang tua telah diakui secara luas sebagai faktor eksternal yang signifikan yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan anak, secara langsung dan tidak langsung. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak kuat terhadap aspirasi karier, kepercayaan diri dalam mengambil keputusan, serta kepuasan terhadap pilihan akademik yang diambil. Keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada dukungan emosional, tetapi juga meliputi bentuk lain seperti diskusi mengenai karier, penyediaan informasi tentang jurusan dan profesi, serta penyampaian ekspektasi dan nilai-nilai keluarga. Dietrich et al. (2011) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki variasi situasional yang dapat beradaptasi dengan fase-fase transisi akademik, seperti tahap pengiriman lamaran kuliah hingga penerimaan. Dalam studi tersebut, ditemukan bahwa ketika siswa terlibat aktif dalam eksplorasi karier, mereka juga cenderung lebih banyak berkomunikasi dengan orang tua, dan orang tua menjadi lebih suportif.

Penelitian oleh Vermote et al. (2023) mempertegas pentingnya keterlibatan orang tua yang bersifat mendukung kebutuhan (need-supportive parental involvement). Keterlibatan seperti ini terbukti mendorong keterlibatan remaja secara otonom dalam proses pemilihan jurusan. Sebaliknya, keterlibatan orang tua yang bersifat mengontrol atau bahkan tidak terlibat justru berkorelasi negatif dengan komitmen dan otonomi dalam pengambilan keputusan anak. Temuan ini mempertegas peran penting dari bentuk keterlibatan orang tua, bukan hanya tingkat keterlibatan semata. Dalam studi oleh Ma (2009), dijelaskan bahwa keterlibatan orang tua bersifat domain-spesifik, artinya pengaruhnya lebih kuat ketika diarahkan pada bidang studi tertentu, bukan hanya keterlibatan umum dalam pendidikan. Misalnya, anak yang orang tuanya secara aktif mendukung pembelajaran matematika lebih cenderung memilih jurusan di bidang teknik atau sains. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan

orang tua yang disesuaikan dengan keahlian dan minat anak memiliki pengaruh yang lebih besar dalam pemilihan jurusan kuliah.

Studi di Indonesia oleh Ramadhani & Suharso (2020) menemukan bahwa self-efficacy atau kepercayaan diri dalam mengambil keputusan karier pada siswa SMA secara signifikan dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dan kepribadian proaktif. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara faktor internal dan eksternal sangat penting dalam membentuk keputusan karier anak. Menariknya, efek keterlibatan orang tua ini lebih kuat pada siswa perempuan dibandingkan laki-laki, yang menandakan adanya perbedaan gender dalam proses pengambilan keputusan akademik. Penelitian oleh Permana et al. (2024) yang dilakukan pada siswa kelas XII menemukan bahwa 80% orang tua terlibat dalam pemilihan program studi dan perguruan tinggi anak. Namun demikian, hanya 54% anak yang akhirnya memilih berdasarkan keinginan pribadi, sedangkan 46% mengikuti pilihan orang tua. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting tentang sejauh mana otonomi anak dihargai dalam proses ini, dan apakah keterlibatan orang tua lebih bersifat memfasilitasi atau mengarahkan secara sepihak.

Sementara itu, Dietrich et al. (2011) menggunakan pendekatan longitudinal untuk menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua relatif stabil dari waktu ke waktu, sedangkan eksplorasi karier oleh anak sangat fluktuatif. Studi ini juga menemukan bahwa dukungan orang tua berkorelasi dengan kepuasan anak terhadap proses transisi akademik, sedangkan tekanan atau intervensi orang tua justru menurunkan tingkat eksplorasi mendalam terhadap pilihan karier. Di sisi lain, Castleman & Page (2016) melalui eksperimen berbasis pesan teks menunjukkan bahwa pemberian informasi kepada orang tua tentang proses pendaftaran kuliah dapat meningkatkan tingkat pendaftaran mahasiswa secara signifikan. Ini menggarisbawahi pentingnya memfasilitasi keterlibatan orang tua melalui intervensi berbasis teknologi dan informasi. Namun demikian, penting untuk mencatat bahwa keterlibatan orang tua juga dipengaruhi oleh faktor sosio-ekonomi keluarga. Ma (2009) menemukan bahwa orang tua dari latar belakang SES tinggi lebih cenderung terlibat secara aktif dan konstruktif dalam pemilihan jurusan anak. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan peluang keterlibatan yang dapat memperlebar kesenjangan pendidikan.

Meskipun berbagai penelitian telah mengungkap pentingnya keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan akademik anak, masih terdapat sejumlah kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dijawab melalui pendekatan ilmiah

yang lebih terfokus dan kontekstual. Sebagian besar studi terdahulu cenderung menggunakan pendekatan korelasional dan deskriptif, sehingga belum memberikan bukti kuat tentang hubungan kausal antara keterlibatan orang tua dan keputusan anak dalam memilih jurusan kuliah. Padahal, dalam konteks pendidikan tinggi yang bersifat strategis dan menentukan arah masa depan individu, pemahaman kausalitas menjadi sangat penting agar intervensi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan keluarga dapat lebih tepat sasaran. Selain itu, penelitian yang ada sering kali menggunakan instrumen keterlibatan orang tua yang bersifat umum dan tidak spesifik pada konteks pemilihan jurusan kuliah.

Penelitian ini penting dilakukan dengan pendekatan pengukuran secara statistik karena pendekatan ini memungkinkan untuk mengukur secara objektif tingkat keterlibatan orang tua dan pengaruhnya terhadap keputusan anak dalam memilih jurusan kuliah menggunakan instrumen terstandar. Melalui desain kuantitatif, hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat diuji secara statistik untuk melihat kekuatan dan arah pengaruhnya. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis secara sistematis serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

Peneliti memilih PT. Edvan Idegaia Solusindo karena perusahaan ini merupakan induk dari Edvan Global Link, sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan secara khusus berfokus pada layanan bimbingan dan konsultasi pendidikan luar negeri bagi siswa-siswi Indonesia. Lembaga ini memiliki peran strategis dalam membantu siswa menentukan negara tujuan, universitas, serta jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Dalam praktiknya, Edvan Global Link berperan sebagai Agen Study Abroad yang secara langsung terlibat dalam proses pengambilan keputusan pendidikan oleh siswa dan orang tua.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi dan kedekatan antara konteks operasional lembaga dengan fokus penelitian, yaitu pengaruh keterlibatan orang tua terhadap pengambilan keputusan anak dalam memilih jurusan kuliah. Selama menjalankan layanannya, Edvan Global Link seringkali menghadapi kendala terkait ketidaksesuaian antara minat dan potensi anak dengan pilihan jurusan yang diambil, yang sebagian besar disebabkan oleh campur tangan atau dominasi keputusan dari orang tua. Hal ini menjadikan lembaga ini sebagai lokasi yang tepat untuk

mengeksplorasi dinamika keterlibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan pendidikan anak.

Selain itu, Edvan Global Link memiliki jumlah klien yang cukup banyak dan beragam latar belakang, sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini dapat mencerminkan fenomena yang luas dan representatif. Dengan demikian, pemilihan PT. Edvan Idegaia Solusindo sebagai lokasi penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang relevan dalam menjawab rumusan masalah serta mendukung pengembangan kebijakan atau strategi pendampingan pendidikan yang lebih efektif, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan akademik oleh siswa dan orang tua.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengangkat judul penelitian “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Pengambilan Keputusan Anak dalam Menentukan Jurusan Kuliah”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh keterlibatan orang tua dalam komunikasi keluarga terhadap pengambilan keputusan anak untuk menentukan jurusan kuliah?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengalisis pengaruh keterlibatan orang tua dalam komunikasi keluarga terhadap pengambilan keputusan anak untuk menentukan jurusan kuliah.

1.4. Kegunaan

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini kegunaan teoritis merujuk pada kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam ranah Keterlibatan dan pedidikan orangtua terhadap anak. Besar harapan dapat berguna menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji Hubungan komunikasi orang tua dan anak.

1.4.2. Kegunaan Non Teoritis

1. Bagi Orang Tua

Memberi panduan tentang cara berkomunikasi efektif dengan anak saat mendiskusikan pilihan jurusan tanpa menekan. Meningkatkan kesadaran orang tua tentang dampak kata-kata, sikap, dan pola asuh terhadap keputusan anak.

2. Bagi Siswa

Membantu siswa memahami bagaimana mereka dapat berdiskusi secara kritis dengan orang tua untuk menentukan pilihan yang sesuai minat dan kemampuan.

3. Bagi Sekolah/Konselor Pendidikan

Memberi masukan untuk program *parent-student counseling* terkait pemilihan jurusan. Membantu guru/konselor memahami dinamika keluarga siswa dan memberikan pendekatan yang tepat.

1.5. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, terdiri dari kajian teoretis, kajian nonteoretis, kajian/ penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
3. BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas dan reliabilitas.
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari obyek penelitian, hasil pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian



Gambar 1.1. Lokasi Penelitian

Sumber: Google Maps (2025)

Penelitian ini berlokasi di Jl. Nilem II No.7, Cijagra, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40265.

Rincian waktu penelitian sebagai berikut.

Tabel 1.1.
Rincian Waktu Penelitian

| No. | Jadwal Kegiatan | Bulan Pelaksanaan | | | | | |
|-----|--|-------------------|----------|-----------|-----------|--------------|----------------|
| | | April 2025 | Mei 2025 | Juni 2025 | Juli 2025 | Agustus 2025 | September 2025 |
| 1 | Pengajuan Judul Penelitian | | | | | | |
| 2 | Bimbingan Skripsi | | | | | | |
| 3 | Pembuatan Laporan Penelitian BAB I-III | | | | | | |
| 4 | Seminar Usulan Penelitian | | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 5 | Revisi Seminar Usulan Penelitian | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan Data | | | | | | |
| 7 | Pengolahan Data | | | | | | |
| 8 | Pembuatan Laporan Penelitian BAB IV-V | | | | | | |
| 9 | Sidang Skripsi | | | | | | |
| 10 | Revisi Skripsi | | | | | | |

Sumber: Peneliti (2025)

